

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang hubungan kadar D-dimer dengan jumlah trombosit berdasarkan tingkat keparahan pada pasien COVID-19 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian didapatkan pasien COVID-19 terbanyak adalah laki-laki sebanyak 32 pasien (55%) dan perempuan sebanyak 26 pasien (45%) pada derajat ringan, kemudian pasien pada derajat sedang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 22 pasien (50%) dan perempuan sebanyak 22 pasien (50%), adapun pasien pada derajat berat dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 pasien (54%) dan perempuan sebanyak 20 pasien (46%). Berdasarkan kelompok usia pasien COVID-19 terbanyak yaitu pada kelompok usia 46-65 tahun, dimana terdapat sebanyak 28 pasien (48%) pada derajat ringan, kemudian sebanyak 31 pasien (71%) pada derajat sedang, dan sebanyak 39 pasien (91%) pada derajat berat.
2. Hasil penelitian didapatkan rata-rata kadar D-dimer pada pasien COVID-19 derajat ringan, sedang, dan berat berturut-turut adalah sebesar 423 ng/mL, 1818,6 ng/mL, dan 2243,8 ng/mL. Kadar D-dimer tertinggi sebesar 9420 ng/mL ditemukan pada derajat sedang, sedangkan kadar D-dimer terendah sebesar 50 ng/mL ditemukan pada derajat ringan.
3. Hasil penelitian didapatkan rata-rata jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat ringan, sedang, dan berat berturut-turut adalah sebesar 243.948,3 sel/ μ L, 246.114 sel/ μ L, dan 218.000 sel/ μ L. Jumlah trombosit tertinggi sebesar 616.000 ditemukan pada derajat berat, sedangkan jumlah trombosit terendah sebesar 70.000 sel/ μ L ditemukan pada derajat sedang.
4. Hasil uji korelasi kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat ringan didapatkan *spearman's correlation* sebesar -0,387 dan *p-value* sebesar 0,003 ($p < 0,05$). Artinya ada hubungan yang signifikan antara kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat ringan dan H_0 ditolak. Kemudian hasil uji korelasi kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat sedang didapatkan *spearman's correlation* sebesar

0,086 dan *p-value* sebesar 0,578 ($p > 0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat sedang dan H_0 diterima. Adapun hasil uji korelasi kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat berat didapatkan *spearman's correlation* sebesar -0,184 dan *p-value* sebesar 0,239 ($p > 0,05$). Artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 derajat berat dan H_0 diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan kadar D-dimer dengan jumlah trombosit pada pasien COVID-19 terhadap derajat keparahan dengan mengkaji faktor komorbid pasien.
2. Dilakukan penelitian lanjutan tentang hubungan kadar D-dimer dengan parameter lain terkait koagulasi seperti PT, aPTT dan fibrinogen pada pasien COVID-19.